

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN 2012 - 2025

Terkemuka

Modern

Islami

Pada Tahun 2025



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Jalan KH Ahmad Dahlan Cireunde, Ciputat

Telp. 021 – 7401894, 7492862



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 580 TAHUN 2016**

TENTANG

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
TAHUN 2015-2025**

Bismillahirrahmanirrahim
Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang** :
- bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan program-program strategis yang menjadi acuan dan pedoman penyelenggaraan, pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk kurun waktu 15 (lima belas) Tahun;
 - bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagaimana dimaksud huruf a, selanjutnya dijabarkan dalam program kerja dan anggaran Tahunan UMJ;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
 - Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M tentang Pejabaran Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 252/KEP/I.0/D/2014 tanggal 26 Desember 2014 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2015-2019;
 - Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2015.

Jln. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan 15419. Telp: (021) 7401894, 7492862. Fax: (021) 7430756
Homepage: www.umj.ac.id • e-mail: info@umj.ac.id



Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan universitas dan ketua lembaga tentang pembahasan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMJ Kamis 14 September 2016;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TAHUN 2015-2025**

Pertama : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

Kedua : Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagaimana dimaksud butir pertama lebih lanjut dijabarkan dalam program kerja dan anggaran Tahunan UMJ;

Ketiga : Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas/Program Pascasarjana dan Unit Kerja dilingkungan UMJ berpedoman pada RIP UMJ;

Keempat : Dengan berlakunya keputusan ini, maka seluruh unit kerja dilingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya dan Surat Keputusan Rektor UMJ Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi;

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta,
Pada tanggal : 21 September 2016
Rektor,


 Prof. Dr. Syaiful Bakhri, SH.MH
NIDN.0320076202

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. BPH
 2. Wakil Rektor I, II, III, IV
 3. Dekan
 4. Direktur Pascasarjana
 5. Ketua Lembaga, LPPM, LPM, LPP AIKA
 6. Kepala Biro
- Universitas Muhammadiyah Jakarta



SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmaanirrahim

Syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT, salawat dan salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan inspirasi dan pemikiran kepada Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas, sehingga RIP tahun 2012-2025 ini dapat diselesaikan sesuai rencana.

Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi bagi Rektor dan sivitas akademika dalam rangka pengembangan Universitas Muhammadiyah Jakarta, sesuai dengan visi, misi, tujuan dan pedoman matan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah. RIP ini harus ditindaklanjuti dan diselaraskan dengan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat Universitas hingga ke tingkat Program Studi.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khusus untuk Tim Penyusun yang telah bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan RIP ini dengan baik

RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Akhirnya kami berharap RIP ini mampu memberikan arah bagi perkembangan Universitas, sehingga visi Universitas terkemuka, modern dan Islami dapat terwujud.

Jakarta, September 2016
Rektor,



Prof Dr.H.Syaiful Bakhri,
S.H,M.H.



DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
BAB.II ANALISIS LINGKUNGAN	14
2.1. KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	14
2.2. KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL.....	16
BAB.III ARAH PENGEMBANGAN.....	24
3.1. Tahap I (2012-2016): UMJ memperkuat sistem manajemen	26
3.2. Tahap II (2016-2020): UMJ yang efisien dan focus menuju Terkemuka, Modern dan Islami dengan memperbanyak strategik.....	27
3.3. Tahap III (2020-2025): UMJ Mencapai UMJ yang Tekemuka, Modern dan Islami dengan berdaya saing global.....	27
BAB. IV STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR	
KINERJA	28
4.1. Strategi Dasar Bidang AI-Islam dan Kemuhammadiyahahan	28
4.2. Strategi Dasar Bidang Pendidikan dan Pengajaran	30
4.3. Strategi Dasar Bidang Penelitian	33
4.4. Strategi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.....	35
4.5. Strategi Dasar Bidang Kemahasiswaan, Lulusan dan Alumni.....	38
4.6. Strategi Dasar Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)	40
4.7. Strategi Dasar Bidang Manajemen penyelenggara Pendidikan	43
4.8. Strategi Dasar Bidang Ketersediaan dan Pengelolaan Anggaran	44
4.9. Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana.....	46
4.10. Strategi Dasar Bidang Kemitraan dan Kerjasama.....	48
BAB. V PENUTUP.....	51



BAB. I



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan lingkungan eksternal yang semakin cepat dan kompetitif diharapkan Universitas Muhammadiyah Jakarta dapat berkembang adaptif, sejajar, dapat bekerjasama serta bersaing dengan Perguruan Tinggi lainnya baik perguruan tinggi negeri dan swasta di tingkat regional dan nasional. Melalui pola perkembangan institusi yang menekankan pada perbaikan di berbagai bidang dengan menggunakan perencanaan yang berbasis pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi, diharapkan dapat memacu universitas Muhammadiyah Jakarta untuk maju dan berkembang selaras dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara mengusahakan peningkatan peringkat akreditasi universitas dan seluruh program studi untuk mendapatkan akreditasi A atau unggul.

Hasil analisa SWOT dapat menjadi dasar dalam menformulasikan isu – isu strategis (bersifat eksternal) dan strategi pengembangan untuk kurun waktu 15 (lima belas) tahun ke depan. Dalam konteks pengembangan UMJ, isu-isu strategis pengembangan yang dimaksud dapat dikelompokkan menjadi isu strategis dalam lingkup kepemimpinan, relevansi, suasana akademik, manajemen internal dan organisasi, keberlangsungan pendidikan dan juga efisiensi produktifitas dilingkungan UMJ dikenal dengan sebutan LRAISE (*Leadership, Relevance, Academic atmosphere, Internal Management and Organization, Sustainability, Efficiency and Productivity*).

Menyadari bahwa disisi internal kekuatan yang dimiliki masih terbatas dan kelemahan yang dihadapi masih tinggi, sementara disisi eksternal peluang



yang ada lebih kompetitif dan tantangan yang dihadapi semakin kompleks dan mengglobal, maka kerangka dasar pengembangan UMJ dalam kurun waktu 15 (lima belas) tahun ke depan, lebih bersifat penguatan budaya organisasi (*organizational behaviour*) dan membangun kemampuan sumber daya Manusia (*human resources*) melalui pembenahan dan penataan untuk terpenuhinya batas ambang (*threshold*) penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Jakarta sehingga diharapkan tetap eksis ditengah – tengah masyarakat dan semakin kompetitif serta siap saing di pasar global.

Berbasis membangun kemampuan UMJ 15 (lima belas) tahun ke depan melalui pengembangan UMJ jangka panjang dengan cara meningkatkan dan menguatkan manajemen strategik yang diarahkan pada pengembangan UMJ berkinerja tinggi yang ditandai dengan :

- a) Universitas memiliki arah yang jelas, tercermin dalam visi dan misi yang dimiliki;
- b) Tersedianya sumber daya manusia yang berpengetahuan, berketerampilan tinggi dan memiliki sikap serta perilaku islami sebagai wujud profesionalisme;
- c) Terbangunnya komitmen dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap rencana aksi strategis yang akan dikembangkan;
- d) Meningkatnya kesadaran yang tinggi dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan tentang pentingnya membangun mutu secara terencana dan berkelanjutan sehingga menjadi budaya mutu berkesinambungan;
- e) Terlaksananya budaya mutu dengan pendekatan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) diperlukan kesadaran, komitmen dan kerja keras yang dilandasi oleh nilai-nilai Al –Islam dan Kemuhammadiyah.

1.2. Sejarah Singkat

Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah. Salah satu keputusan Konferensi Majelis Pengajaran



Muhammadiyah yang diadakan di Pekalongan adalah mendirikan Fakultas Hukum dan Falsafah di Padang Panjang, yang secara resmi dibuka pada tanggal 3 Rabi'ul akhir 1375 H, bertepatan dengan tanggal 18 Nopember 1955. Namun disebabkan berbagai hal dan berdasarkan keputusan Konfrensi Majelis Pengajaran di Jakarta pada tahun 1956, Fakultas Hukum dan Falsafah di Padang Panjang dipindahkan ke Jakarta, dengan nama baru Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG), yang kembali diresmikan pada tanggal 18 Nopember 1957. Panitia peresmian diketuai oleh H. Arso Sosroatmodjo, sedangkan pimpinan dipercayakan kepada Sugarda Purbakawatja.

Pada tahun 1958, PTPG Muhammadiyah diubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan berada di bawah lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan Presiden Universitas yang pertama dipercayakan kepada dr. H. Ali Akbar, sebagai Dekan FKIP ditunjuk RH. Mubangit Ronodihardjo.

Proses selanjutnya Universitas Muhammadiyah Jakarta mengalami perkembangan yang pesat. Pada tanggal 21 September 1961 dibuka Fakultas Kesejahteraan Sosial (FKS) yang diprakarsai oleh Bapak Mulyadi Djojomartono yang pada waktu itu menjabat sebagai Menteri Sosial Republik Indonesia. Dekan pertama FKS dipercayakan kepada Prof. Mr. H. Sumantri Praptokusumo, yang pada waktu itu menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Sosial RI.

Universitas Muhammadiyah Jakarta terus tumbuh. Pada masa berikutnya, yakni pada tahun 1962, Universitas Muhammadiyah Jakarta membuka Fakultas Tarbiyah dan tahun 1963 mendirikan tiga Fakultas yaitu Fakultas Hukum dengan Dekan pertama H.M.S. Mintardja, S.H. Fakultas Ekonomi dengan Dekan pertamanya Soeroto Kartosoedarmo, S.H. dan Fakultas Teknik dengan Dekan pertamanya Ir. Slamet Izzan.



Kemudian Universitas Muhammadiyah Jakarta dikukuhkan pendiriannya dengan Akte Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H di Jakarta dengan nomor 71 tanggal 19 Juni 1963. Hingga saat ini (2013) Universitas Muhammadiyah Jakarta memiliki 9 (sembilan) Fakultas, dan 1 (satu) Program Pascasarjana. Adapun fakultas yang ada di UMJ adalah : (1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (2) Fakultas Hukum, (3) Fakultas Ekonomi, (4) Fakultas Teknik, (5) Fakultas Agama Islam, (6) Fakultas Pertanian, (7) Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (8) dan Fakultas Ilmu Pendidikan, (9) Fakultas Ilmu Keperawatan. Di samping itu Universitas Muhammadiyah Jakarta menyelenggarakan Program Diploma dan Program Profesi.

Perkembangan Program Studi Strata Satu (S1) yang saat ini berjumlah 38 (tiga puluh delapan) Prodi diikuti dengan pembukaan Program (S2). Pada tahun 1993 dibuka Program Magister Ilmu Hukum, tahun 1995 dibuka Program Magister Studi Islam, tahun 1999 dibuka Program Magister Manajemen, tahun 2000 dibuka Program Magister Ilmu Administrasi, tahun 2001 dibuka Program Magister Akuntansi, tahun 2005 dibuka Magister Ilmu Komunikasi, tahun 2010 dibuka Magister Kesehatan Masyarakat, dan tahun 2011 dibuka Magister Keperawatan.

Universitas Muhammadiyah Jakarta pernah menempati beberapa lokasi kampus sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, yaitu :

1. Kampus Kebayoran di Jalan Limau I, II, III Kebayoran Baru Jakarta Selatan (Tahun 1955-1983). Di kampus ini terdapat kegiatan perkuliahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi;
2. Kampus Kramat di Jalan Kramat Raya 49 (Tahun 1963-1992). Di kampus ini terdapat kegiatan perkuliahan Fakultas Hukum dan Fakultas Tarbiyah (saat ini menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam);
3. Kampus Tanah Abang di Jalan K.H. Wahid Hasyim (Tahun 1987-1988), di kampus ini terdapat kegiatan perkuliahan Fakultas Hukum;



4. Kampus Garuda berlokasi di Jalan Garuda No. 33 Jakarta Pusat (Tahun 1985-1992), di kampus ini terdapat kegiatan perkuliahan Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin (saat ini menjadi Jurusan Ahwal As-Syakhsiyah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Agama Islam UMJ);
5. Kampus Rempoa di Jalan Ciputat Raya (Tahun 1988-1990), di kampus ini terdapat kegiatan perkuliahan Fakultas Tarbiyah;
6. Kampus Cempaka Putih di Jalan Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat (Tahun 1975-sekarang), di kampus ini hingga saat ini merupakan lokasi Fakultas Teknik. Selain itu juga terdapat Program Studi Ilmu Keperawatan, D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan;
7. Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berlokasi di Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde Ciputat (Tahun 1982 - sekarang). Pada saat ini terpusat kegiatan perkuliahan yang meliputi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Agama Islam, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, dan Fakultas Ilmu Pendidikan. UMJ juga memiliki program Pascasarjana, yaitu Magister Ilmu Hukum, Magister Studi Islam, Magister Manajemen, Magister Ilmu Administrasi, Magister Akuntansi, Magister Ilmu Komunikasi, Magister Kesehatan Masyarakat, Magister Keperawatandan program studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam;
8. Saat ini, UMJ memiliki 9 (Sembilan) Fakultas dan 1 (Satu) Program Magister, dengan jumlah program studi sebanyak 47: D3 sebanyak 3, S1 sebanyak 35, program studi S2 ada 10, dan program studi S3 ada 1.

Sejak berdiri hingga sekarang, Rektor yang pernah memimpin Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah sebagai berikut :

Periode pertama (1955-1963)	: Presiden Universitas
Ketua	: dr. H. Ali Akbar
Periode kedua (1963 1964)	: H. Yusuf Wibisono, SH.
Periode ketiga (1964)	: Drs. A.S. Broto



- Periode keempat (1964-1967) : Sutjipto, SH.
 Periode kelima (1967-1973) : Kartosoedarmo, SH.
 Periode keenam (1973-1979) : Prof. Dr. Ismail Sunny, SH. MCL.
 Periode ketujuh (1979-1980) : Rektorium / Presidium
 Ketua : Prof.Dr.Mr.H.KasmanS.H.S.Prodjokusumo
 Periode kedelapan (1980-1983) : Ir. H. Omar Tusin, SE., MBA.
 Periode kesembilan (1983-1990) : dr. H. Kusnadi
 Setelah dr. H. Kusnadi wafat pada tanggal 24 Januari 1990
 Pjs. Rektor dijabat oleh : Hj. Sri Mulyani Soegiono, SH.
 Periode kesepuluh (1990-1994) : Prof. Mr. Roeslan Saleh
 Periode kesebelas (1994-1998) : Prof. Dr. H. Muhammadi S. M.Sc.
 Periode keduabelas (1998-2002) : Prof. Dr. H. Muhammadi S. M.Sc.
 Periode ketigabelas (2002-2006) : Drs. H. Agus Sunarto, M.Si
 Beliau meninggal bulan Mei 2006, sebulan sebelum menyelesaikan masa jabatannya.
 Periode keempatbelas (2006-2010): Dr. Hj. Masyitoh, M.Ag
 Periode kelimabelas (2011-2015) : Prof. Dr. Hj. Masyitoh, M.Ag
 Periode keenambelas (2015-2019): Prof. Dr. Syaiful Bakhri, SH., MH.

Saat ini UMJ telah memiliki sembilan fakultas dengan 47 program studi yang terakreditasi dari BAN-PT dan LAMPT-Kes. Berikut daftar nama program studi beserta status akreditasinya.

Tabel 1 Status Akreditasi Program Studi di UMJ

NO	FAKULTAS/ SEKOLAH	JURUSAN/ PROGRAM STUDI	JENJANG PENDIDIKAN	AKREDITASI	KEPUTUSAN PERPANJANGAN IZIN	SK BAN-PT
1	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Kesejahteraan Sosial	S-1	A	13469/D/T/K-III/2012	004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015
		Ilmu Adm Negara	S-1	A	13467/D/T/K-III/2012	0199/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016
		Ilmu Politik	S-1	A	13468/D/T/K-III/2012	2713/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016
		Ilmu Komunikasi	S-1	B	13504/D/T/K-III/2012	0633/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016
		Magister Ilmu Administrasi	S-2	B	13994/D/T/K-III/2012	012/SK/BAN-PT/Ak-X/M/II/2013



NO	FAKULTAS/ SEKOLAH	JURUSAN/ PROGRAM STUDI	JENJANG PENDIDIKAN	AKREDITASI	KEPUTUSAN PERPANJANG AN IZIN	SK BAN-PT
		Magister Ilmu Komunikasi	S-2	B	5136/D/T/K-III/2011	4386/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2017
2	HUKUM	Ilmu Hukum	S-1	A	11606/D/T/K-III/2012	1693/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017
		Magister Hukum	S-2	B	3882/D/T/K-III/2010	843/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2015
3	EKONOMI DAN BISNIS	Manajemen	S-1	A	13130/D/T/K-III/2012	1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
		Akuntansi	S-1	B	13489/D/T/K-III/2012	048/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011
		Ekonomi Syariah	S-1	B	197/E/O/2012	262/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2014
		Magister Manajemen	S-2	B	12262/D/T/K-III/2012	0296/SK/BAN-PT/Ak-SURV/M/IV/2016
		Magister Akuntansi	S-2	B	1052/D/T/2008	290/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2014
4	TEKNIK	T. Sipil	S-1	B	12132/D/T/K-III/2012	383/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014
		T. Elektro	S-1	B	12130/D/T/K-III/2012	993/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/IX/2015
		T. Kimia	S-1	B	14821/D/T/K-III/2012	416/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014
		T. Mesin	S-1	B	12131/D/T/K-III/2012	2372/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017
		T. Industri	S-1	B	14822/D/T/K-III/2013	111/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/IV/2014
		T. Arsitektur	S-1	A	14820/D/T/K-III/2013	468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014
		T. Informatika	S-1	B	14933/D/T/K-III/2013	2470/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017
		Oto. & A. Berat	D-3	B	7398/D/T/K-III/2011	4353/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2017
5	AGAMA ISLAM	Pendidikan Agama Islam	S-1	B	Dj.I/385/2008	846/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015
		Akhwal Asy-syakhsyiyah	S-1	B	Dj.I/786/2010	846/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	S-1	B	Dj.I/385/2008	1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
		Manajemen Perbankan Syariah	S-1	B	Dj.I/614/2009	4795/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
		Zakat dan Wakaf	S-1	B	Dj.I/542/2011	176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	S-1	B	Dj.I/1104/2011	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015
		Magister Studi Islam	S-2	A	Dj.I/1469/2011	4167/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017
6	PERTANIAN	Agroteknologi	S-1	B	1914/D/T/K-III/2009	1564/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017
7	KEDOKTE RAN DAN KESEHA TAN	Ilmu Kesmas	S-1	B	2581/D/T/K-III/2010	0604/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2017
		Pendidikan Dokter	S-1	B	2580/D/T/K-III/2010	486/SK/BAN-PT/Akred/PD/XII/2014
		Profesi Dokter	Profesi	B	2295/D/T/2003	486/SK/BAN-PT/Akred/PD/XII/2014



NO	FAKULTAS/ SEKOLAH	JURUSAN/ PROGRAM STUDI	JENJANG PENDIDIKAN	AKREDITASI	KEPUTUSAN PERPANJANGAN IZIN	SK BAN-PT
		D3 Kebidanan	D-3	B	HK.00.06.1.3.02 147	0581/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2017
		Magister Kesehatan Masyarakat	S-2		50/D/T/2010	183/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2014
8	ILMU PENDIDIKAN	PGPAUD	S-1	A	9514/D/T/K-III/2011	4845/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
		PGSD	S-1	B	12942/D/T/K-III/2012	180/BAN-PT/Ak-XVI/S/VIII/2013
		Pendidikan Matematika	S-1	B	12943/D/T/K-III/2012	1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
		PBSI	S-1	B	123/D/O/2010	2181/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016
		Bahasa Inggris	S-1	B	250/D/O/2010	2844/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016
		Teknologi Pendidikan	S-2			
9	ILMU KEPERAWATAN	Ilmu Keperawatan	S-1	A	8137/D/T/K-III/2011	222/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
		Ilmu Keperawatan	D-3	B	13598/D/T/K-III/2012	0280/LAM-PTKes/Akr/Dip/V/2017
		Profesi Ners	Profesi	A	8520/D/T/K-III/2011	488/SK/BAN-PT/Akred/PN/XII/2014
		Magister Keperawatan	S-2	B	8137/D/T/K-III/2011	0907/LAM-PTKes/Akr/Mag/X/2016
10	PROGRAM PASCA SARJANA	Doktor Manajemen Pendidikan	S-3	B	SE Dikti Akreditasi Prodi No. 160/E/AK/2013	2669/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2017

1.3. Dasar Hukum Penyusunan RIP

Dasar hukum yang digunakan dalam mencapai visi, melaksanakan misi dan mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi;



8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 85 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2012 tentang Pendidikan Jarak Jauh;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikasi Profesi Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
13. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 02 Tahun 2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Ristek dan Teknologi No 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Dosen di Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman, Pengawasan-Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
16. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke 45 tahun 2005 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
17. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke 47 tahun 2015 tentang Program Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2015 – 2020;
18. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 86.SK-PP/IV-B/1C/1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;
19. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.0/B/ 2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
20. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/ 2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;



21. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
22. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2015;
23. Peraturan Rektor No. 496 Tahun 2012 Tahun 2012 Tentang Rencana Strategis UMJ Tahun 2012-2016

1.4. Pernyataan Visi UMJ

Universitas Muhammadiyah Jakarta memiliki visi yang sejalan dengan visi Persyarikatan Muhammadiyah. Visi tersebut memberikan gambaran tentang masa depan yang di cita-citakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Adapun rumusan Visi Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah sebagai berikut : “Visi UMJ Tahun 2025: “Terkemuka, Modern dan Islami”

Makna Visi:

1.4.1. Terkemuka

Menjadi Universitas sebagai pusat rujukan dalam bidang kesehatan (kedokteran dan kesehatan, serta keperawatan yang Islami), ekonomi Islam, hukum, pendidikan Islam, teknik, Ilmu sosial politik, pertanian, agama Islam dan pascasarjana

- (1) UMJ melahirkan generasi intelektual yang kreatif, inovatif, mandiri, sehat dan mencerahkan dalam berfikir, bersikap, dan bertindak serta gemar beramal sholeh;
- (2) Pimpinan UMJ sebagai publik figur yang diperhitungkan oleh pemerintah dan lembaga lain berakaitan dengan bidang pendidikan.
- (3) UMJ memiliki sistem manajemen akademik dan non akademik berbasis IT;
- (4) UMJ Memiliki jejaring yang luas baik dalam negeri maupun luar negeri (Asean, dan Global).



1.4.2. Modern

- (1) UMJ dalam menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan mengikuti perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pasar;
- (2) UMJ dalam mengimplementasikan catur dharma Perguruan Tinggi mengikuti perkembangan teknologi dengan memperhatikan kaidah-kaidah Islami;
- (3) Pembangunan UMJ yang berkelanjutan dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi dan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan cara mengimplementasikan IPTEKS yang Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai budaya organisasi.

1.4.3. Islami

- (1) UMJ merupakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dibawah dan milik persyarikatan Muhammadiyah, mampu mengintegrasikan Islam berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam pembelajaran;
- (2) UMJ dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Perguruan Tinggi peduli terhadap seluruh perubahan yang terjadi baik ditingkat internal (peningkatan dan pengembangan SDM, sarana prasarana, dan jejaring) maupun ditingkat eksternal (kemitraan dan jejaring);
- (3) UMJ dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Perguruan Tinggi melakukan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam meningkatkan perilaku yang Islami pada sivitas akademik dan tenaga kependidikan dengan harapan tercapainya lingkungan dan budaya organisasi yang kondusif.

1.4.4. Pernyataan Misi UMJ

Untuk mencapai Visi 2012 - 2025 maka misi yang dijabarkan sebagai berikut;

- (1) Mewujudkan keunggulan di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Al-Islam Kemuhammadiyah (M.1);



- (2) Memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan AI-Islam Kemuhammadiyah(M.2);
- (3) Meningkatkan kinerja sumber daya insani dalam melaksanakan catur dharma (M.3);
- (4) Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa, berahlaq mulia dan berwawasan global (M.4);

1.5. Pernyataan Tujuan UMJ

- (1) Peningkatan mutu lulusan yang menguasai IPTEKS untuk menjadi kader Persyarikatan, mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dilandasi nilai-nilai AI-Islam dan Kemuhammadiyah. **(M1,2,3,4);**
- (2) Tersedianya kurikulum berbasis capaian pembelajaran sesuai dengan level KKNI. **(M.1,2);**
- (3) Terlaksananya penelitian dan peningkatan publikasi hasil penelitian ditingkat nasional maupun internasional **(M1,2,3,4);**
- (4) Terlaksananya pengabdian masyarakat dalam mengimplementasikan hasil-hasil penelitian. **(M1,2,3,4);**
- (5) Dihasilkannya sumber daya insani baik kuantitas maupun kualitas sesuai bidang keahliannya. **(M3);**
- (6) Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang Islami. **(M1,2,3,4);**
- (7) Tersedianya manajemen layanan sistem informasi berbasis IT Terintegrasi. **(M1,2,3,4);**
- (8) Terjalinnnya kemitraan dan kerjasama dengan berbagai pihak yang mendukung terlaksananya catur dharma perguruan tinggi. **(M,1,2,3,4).**

1.6. Pernyataan Motto UMJ

UMJ sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam mewujudkan daya saing maka perlu menetapkan motto sehingga mudah diingat, dipahami,



dijelaskan sehingga dipercaya oleh masyarakat dan disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan global, sebagai institusi penyelenggara pendidikan atas dasar itu motto UMJ dirumuskan sebagai berikut: "***Enlightening, Empowering***".



BAB.II



ANALISIS LINGKUNGAN

2.1. KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL

Analisis lingkungan mencakup analisis terhadap faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal, yang di persepsikan memiliki pengaruh signifikan secara langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi maupun strategi pengembangan UMJ di masa datang. Faktor-faktor tersebut antara lain :

2.1.1. Faktor Penghambat

- a. Tuntutan lingkungan eksternal terhadap lembaga pendidikan tinggi sebagai penghasil lulusan berkualitas;
- b. Kebutuhan stakeholder berubah secara cepat;
- c. Adanya Institusi penyelenggara pendidikan lain dengan program studi sejenis;
- d. Standarisasi mutu (uji kompetensi) yang tinggi bagi lulusan;
- e. Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas, transparansi tata laksana universitas;
- f. Banyak perguruan tinggi memiliki Prodi sejenis;
- g. Semakin tingginya tuntutan dari stakeholder terhadap lulusan yang memiliki motivasi, sikap, dan tanggungjawab serta etika profesi;
- h. Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah mengubah bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa;
- i. Kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut institusi melengkapi prasarana dan sarana yang sesuai kemajuan teknologi;
- j. Permintaan jasa penelitian dan kerjasama diambil oleh perguruan tinggi lain yang lebih siap melayani;
- k. Kebijakan pemerintah merubah status perguruan tinggi swasta di daerah menjadi PTN, atau setidaknya memberikan peluang besar berdirinya



perguruan tinggi swasta baru di daerah. Hal ini menyebabkan alternatif pilihan perguruan tinggi lebih banyak, sehingga minat masyarakat untuk studi lanjut di UMJ menjadi berkurang;

- l. Perubahan status perguruan tinggi negeri menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Salah satu implikasi dari perubahan status ini adalah adanya keharusan perguruan tinggi tersebut untuk mencari dana operasional sendiri. Banyak dari mereka yang kini semakin agresif mencari calon mahasiswa dengan menawarkan program-program yang selama ini menjadi garapan perguruan tinggi swasta;
- m. Liberalisasi di bidang pendidikan sebagai implikasi dari AFTA, GATT, dan WTO. Salah satu akibat liberalisasi ini adalah munculnya perguruan tinggi dari luar negeri yang membuka cabang di Indonesia, baik secara langsung maupun bekerjasama dengan perguruan tinggi lokal;
- n. Status Jakarta sebagai kota Metropolitan, membuat masyarakat agak takut untuk melanjutkan studi karena khawatir biaya tinggi;
- o. Rendahnya serapan pasar kerja terhadap lulusan perguruan tinggi telah menyebabkan sebagian masyarakat berpikir bahwa kuliah bukan jaminan untuk mendapat pekerjaan. akibatnya, minat masyarakat untuk belajar di perguruan tinggi juga semakin rendah.

2.1.2. Faktor Peluang

- a. Adanya dukungan stakeholder eksternal untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran;
- b. Terbukanya kesempatan kerjasama dengan stakeholder;
- c. Banyaknya tawaran kerjasama dalam bentuk pengabdian masyarakat;
- d. Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dari BNI, BRI, dan universitas;
- e. IPK yang tinggi, mempunyai peluang besar melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan diterima menjadi Pegawai;
- f. Sumber pembiayaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersedia dari sumber lain;



- g. Kesempatan Dosen untuk diberdayakan pada organisasi lain sangat luas dan berpotensi.
- h. Kerjasama dengan pengguna calon lulusan dalam pelaksanaan praktek dapat ditingkatkan dengan menghadirkan tenaga praktisi yang lebih banyak dalam proses pembelajaran;
- i. Memperoleh dana dari pihak luar berupa beasiswa untuk mahasiswa yang berprestasi;
- j. Memperoleh dana hibah dari pihak lain;
- k. Terbukanya link perpustakaan dengan pihak lain;
- l. Banyaknya tawaran dan kerjasama untuk kegiatan studi lanjut SDM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dalam maupun luar negeri;
- m. Saat ini minat masyarakat untuk memanfaatkan institusi pendidikan tinggi Islam khususnya PT Muhammadiyah semakin meningkat, terbukti dengan semakin banyaknya sekolah-sekolah Islam. Diharapkan kecenderungan ini terjadi juga pada institusi perguruan tinggi Islam.

2.2. KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL

Di bawah ini akan diuraikan sejumlah kelemahan dan kekuatan yang dimiliki UMJ dalam perjalanannya menatap masa depan yang penuh tantangan, yang mencakup antara lain:

2.2.1. Kekuatan

- a. Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi universitas selaras dengan visi Persyarikatan Muhammadiyah;
- b. Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki struktur organisasi dengan fungsi dan deskripsi kewenangan serta tanggung jawab yang jelas dengan personil yang kompeten di bidangnya yang mengacu pada Organisasi Tata Kerja dan Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- c. Universitas memiliki perencanaan program kerja yang dirumuskan dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran serta melakukan monitoring pelaksanaannya untuk perbaikan di masa datang;



- d. Universitas telah menerapkan sistem peningkatan mutu akademik secara terintegrasi.
- e. Universitas telah memiliki 11 program studi dengan akreditasi A dan 33 program studi dengan akreditasi B;
- f. Sistem rekrutmen dan seleksi sesuai pedoman dan terpusat, Mahasiswa yang diterima berdasarkan hasil seleksi yang ketat;
- g. Mahasiswa mampu beradaptasi di lingkungan kampus dengan baik dan disediakan layanan kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan penalaran, bakat dan minat mahasiswa;
- h. Informasi tentang pembimbingan proposal, pembelajaran diumumkan melalui mading dan lapangan pekerjaan melalui bisnis center;
- i. Rasio dosen : mahasiswa dan tenaga kependidikan : mahasiswa dalam kategori cukup dan seimbang;
- j. Peraturan tentang peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan ada dan digunakan;
- k. Peraturan tentang monitoring dan evaluasi pegawai ada dan dilaksanakan;
- l. Kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan ilmiah telah dilakukan secara konsisten
- m. Kurikulum yang diberlakukan di seluruh program studi merupakan hasil peninjauan dan revisi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan pemerintah, kebutuhan stakeholder, perubahan paradigma pendidikan tinggi;
- n. Kurikulum sangat relevan dengan jati diri, visi, misi, sasaran dan tujuan universitas, fakultas dan program studi dan tercakup di dalamnya wawasan pengetahuan yang menjawab tuntutan dan kebutuhan masa kini dan masa mendatang yang menjamin kualitas lulusan dapat dipertanggung jawabkan;
- o. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran di seluruh Program Studi dan tersedianya bahan ajar yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai;
- p. Proporsi teori, praktikum, dan praktik lapangan sesuai kurikulum masing-masing program studi;



- q. Terdapat keterlibatan aktif antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat;
- r. Tersedia akses internet (Wi-Fi) sehingga menumbuhkan interaksi dan suasana akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa. Untuk administrasi akademik dilengkapi dengan sistem SIKAD online serta memiliki Bandwidth yang representatif;
- s. Tersedianya dana yang berasal dari mahasiswa, hibah, beasiswa dan donatur yang tidak mengikat;
- t. Adanya kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi anggaran;
- u. Tersedianya ruang perpustakaan milik sendiri, dilengkapi pendingin ruangan (AC) dengan koleksi buku memenuhi standart serta fasilitas akses online;
- v. Memiliki SDM Pustakawan dengan pendidikan formal dalam bidang perpustakaan;
- w. Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat banyak, yang didukung dengan dana, pelaksanaannya dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil seluruh kegiatan di publikasikan;
- x. Telah melakukan jejaring dan kerja sama dengan pihak terkait baik institusi pemerintah, swasta serta lembaga luar negeri.

2.2.2. Kelemahan

- a. Visi dan misi UMJ belum tersosialisasikan secara maksimal dan berkesinambungan kepada stakeholder;
- b. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan belum sesuai dengan jumlah mahasiswa;
- c. Pemanfaatan bimbingan dan konseling belum optimal;
- d. Promosi belum optimal;
- e. Dosen yang bidang keilmuannya sesuai PS masih kurang;
- f. Jumlah Guru Besar masih sedikit dibawah 2% dari jumlah dosen;
- g. Jumlah Dosen dengan Jabatan fungsional Lektor Kepala masih dibawah 20%;



- h. Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional Akreditasi dan Jurnal Internasional bereputasi masih sedikit dibawah 5% dari jumlah dosen;
- i. Keterlibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum masih terbatas;
- j. Masih terdapat beberapa dosen yang belum sepenuhnya memenuhi Rancangan Pembelajaran (RPS) sesuai dengan pokok bahasan dalam silabus;
- k. Hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa kurang terkoordinir dengan baik;
- l. Penggunaan sarana internet dalam mendukung suasana akademik di tingkat fakultas dan program studi masih belum optimal seperti penyampaian keluhan mahasiswa;
- m. Pengembangan dan pemberdayaan SDM sesuai keahlian masih belum optimal;
- n. Masih ada Dosen yang belum menguasai teknologi informasi;
- o. Sinyal transmisi internet sering putus sambung;
- p. Software E- learning belum ada;
- q. Kemampuan dan output dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal, terutama dalam penulisan jurnal ilmiah terakreditasi;
- r. Jurnal ilmiah yang dimiliki universitas belum terakreditasi;
- s. Kemampuan dan komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan UMJ terhadap AIK dan kegiatan dakwah pada umumnya masih rendah.

2.3. ANALISIS SWOT DAN PENGEMBANGAN STRATEGI

Analisis SWOT Tiap Komponen

Berdasarkan hasil paparan di atas, analisis SWOT yang dapat dirumuskan oleh universitas adalah sebagai berikut:

Kekuatan

- a. Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi universitas selaras dengan visi Persyarikatan Muhammadiyah;
- b. Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki struktur organisasi dengan fungsi dan deskripsi kewenangan serta tanggung jawab yang jelas



- dengan personil yang kompeten di bidangnya yang mengacu pada Organisasi Tata Kerja dan Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- c. Universitas memiliki perencanaan program kerja yang dirumuskan dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran serta melakukan monitoring pelaksanaannya untuk menerapkan sistem peningkatan mutu akademik secara terintegrasi dan berkelanjutan;
 - d. Universitas telah memiliki 11 program studi dengan akreditasi A dan program studi dengan akreditasi B;
 - e. Sistem rekrutmen dan seleksi sesuai pedoman dan terpusat, Mahasiswa yang diterima berdasarkan hasil seleksi yang ketat;
 - f. Mahasiswa mampu beradaptasi di lingkungan kampus dengan baik dan disediakan layanan kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan penalaran, bakat dan minat mahasiswa, pembimbingan dan informasi pekerjaan melalui bisnis center;
 - g. Rasio dosen : mahasiswa dan tenaga kependidikan : mahasiswa dalam kategori sesuai nisbah dan seimbang;
 - h. Peraturan tentang monitoring dan evaluasi dosen untuk kegiatan catur dharma dan tenaga kependidikan dilaksanakan secara konsisten;
 - i. Kurikulum sangat relevan dengan jati diri, visi, misi, sasaran dan tujuan universitas, fakultas dan program studi dan tercakup di dalamnya capaian pembelajaran yang menjawab tuntutan dan kebutuhan masa kini dan masa mendatang yang menjamin kualitas lulusan dapat dipertanggung jawabkan;
 - j. Kesesuaian strategi dan metode (teori, praktikum, dan praktik lapangan) dalam pembelajaran di seluruh Program Studi sesuai kurikulum masing-masing program studi dan tersedianya bahan ajar yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai;
 - k. Tersedia akses internet (Wi-Fi) sehingga menumbuhkan interaksi dan suasana akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa. Untuk administrasi akademik dilengkapi dengan sistem informasi akademik (SIKAD) online serta memiliki Bandwidth yang representatif;
 - l. Tersedianya dana yang berasal dari mahasiswa, hibah, beasiswa dan donatur yang tidak mengikat;



- m. Tersedianya sarana dan prasarana milik sendiri, terawat dan sangat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran dan dapat diakses melalui jaringan luas melalui online;
- n. Memiliki SDM Pustakawan dengan pendidikan formal dalam bidang perpustakaan;
- o. Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat banyak, yang didukung dengan dana, pelaksanaannya dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil seluruh kegiatan di publikasikan;
- p. Telah melakukan jejaring dan kerja sama dengan pihak terkait baik institusi pemerintah, swasta serta lembaga luar negeri.

Kelemahan

- a. Visi dan misi UMJ belum tersosialisasikan secara maksimal dan berkesinambungan kepada sivitas akademika, tenaga kependidikan dan *stakeholder*;
- b. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan belum sesuai dengan jumlah mahasiswa;
- c. Pemanfaatan Bimbingan dan konseling belum optimal;
- d. Promosi belum optimal;
- e. Keterlibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum masih terbatas.
- f. Masih terdapat beberapa dosen yang belum sepenuhnya memenuhi Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan dalam silabus;
- g. Hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa kurang terkoordinir dengan baik;
- h. Penggunaan sarana internet dalam mendukung suasana akademik di universitas, tingkat fakultas dan program studi masih belum optimal seperti penyampaian keluhan mahasiswa ;
- i. Pengembangan dan pemberdayaan SDM sesuai keahlian masih belum optimal;
- j. Sinyal transmisi internet sering putus sambung;
- k. *Software* E- learning belum merata di setiap Program Studi;



- l. Kemampuan dan output dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal, terutama dalam penulisan jurnal ilmiah terakreditasi;
- m. Jurnal ilmiah yang dimiliki universitas belum terakreditasi;
- n. Kemampuan dan komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan UMJ terhadap AIK dan kegiatan dakwah pada umumnya masih rendah.

Peluang/Kesempatan

- a. Adanya dukungan *stakeholder* eksternal untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran;
- b. Terbukanya kesempatan kerjasama dengan *stakeholder* dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan studi lanjut untuk dosen baik dalam dan luar negeri;
- c. Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dari BNI, Dikti Yayasan Beasiswa Jakarta, Baznas dan universitas;
- d. Sumber pembiayaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersedia dari sumber lain dan dana hibah;
- e. Kesempatan dosen untuk diberdayakan pada organisasi lain sangat luas dan berpotensi;
- f. Kerjasama dengan pengguna calon lulusan dalam pelaksanaan praktek dapat ditingkatkan dengan menghadirkan tenaga praktisi yang lebih banyak dalam proses pembelajaran;
- g. Terbukanya link perpustakaan dengan pihak lain;
- h. Saat ini minat masyarakat untuk memanfaatkan institusi pendidikan tinggi Islam khususnya PT Muhammadiyah semakin meningkat, terbukti dengan semakin banyaknya sekolah-sekolah Islam. Diharapkan kecenderungan ini terjadi juga pada institusi perguruan tinggi Islam.

Ancaman

- a. Tuntutan dan kebutuhan lingkungan eksternal terhadap lembaga pendidikan tinggi sebagai penghasil lulusan berkualitas (lulusan yang memiliki motivasi, sikap, dan tanggungjawab serta etika profesi);



- b. Adanya Institusi penyelenggara pendidikan lain dengan Program Studi sejenis;
- c. Standarisasi mutu (uji kompetensi) yang tinggi bagi lulusan;
- d. Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas, transparansi tata laksana universitas;
- e. Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah mengubah bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa, serta menuntut institusi melengkapi prasarana dan sarana yang sesuai kemajuan teknologi;
- f. Permintaan jasa penelitian dan kerjasama diambil oleh perguruan tinggi lain yang lebih siap melayani;
- g. Kebijakan pemerintah merubah status perguruan tinggi swasta di daerah menjadi PTN, atau setidaknya memberikan peluang besar berdirinya perguruan tinggi swasta baru di daerah. Hal ini menyebabkan alternatif pilihan perguruan tinggi lebih banyak, sehingga minat masyarakat untuk studi lanjut di UMJ menjadi berkurang;
- h. Perubahan status perguruan tinggi negeri menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Salah satu implikasi dari perubahan status ini adalah adanya keharusan perguruan tinggi tersebut untuk mencari dana operasional sendiri. Banyak dari mereka yang kini semakin agresif mencari calon mahasiswa dengan menawarkan program-program yang selama ini menjadi garapan perguruan tinggi swasta;
- i. Liberalisasi di bidang pendidikan sebagai implikasi dari globalisasi. Salah satu akibatnya adalah munculnya perguruan tinggi dari luar negeri yang membuka cabang di Indonesia, baik secara langsung maupun bekerjasama dengan perguruan tinggi lokal;
- j. Rendahnya serapan pasar kerja terhadap lulusan perguruan tinggi telah menyebabkan sebagian masyarakat berpikir bahwa kuliah bukan jaminan untuk mendapat pekerjaan. akibatnya, minat masyarakat untuk belajar di perguruan tinggi juga semakin rendah.



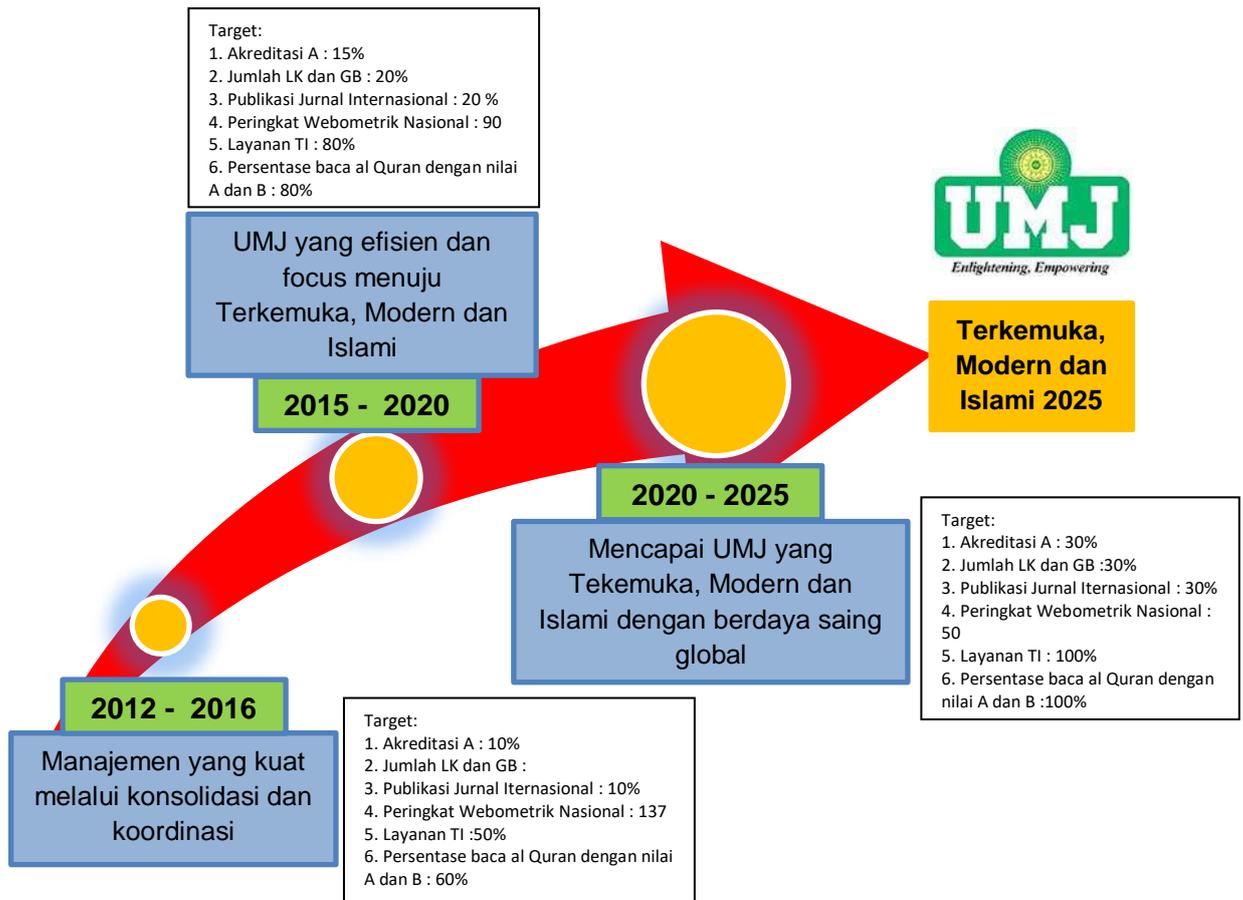
BAB.III



ARAH PENGEMBANGAN

Arah pengembangan (*road map*) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) periode 2012-2025, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, UMJ tetap berkomitmen untuk menangkap setiap peluang dengan mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan UMJ dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan seperti; kondisi perekonomian nasional, regulasi Pemerintah khususnya bidang pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan lima belas tahun kedepan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan. Usaha mencapai Visi 2025 dibagi atas tiga tahapan :

- 3.1. Tahapan Pertama tahun 2012 - 2016 dengan tema "**Konsolidasi**" terhadap Tata Kelola untuk mencapai tingkat efektif dan efisien organisasi, perancangan kampus islami sebagai lingkungan kampus kondusif islami dan peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia;
- 3.2. Tahapan Kedua tahun 2015 – 2020, UMJ yang Efisien dan fokus menuju Terkemuka, Modern dan Islami dengan "**diversifikasi**" terhadap Tata Kelola, manajemen sumber daya Manusia dan pengembangan sistem informasi untuk menghadapi tantangan global;
- 3.3. Tahapan Ketiga tahun 2020 – 2025, mencapai UMJ Terkemuka Modern dan Islami dengan "**transformasi**" terhadap budaya organisasi untuk mewujudkan karakter yang berakhlakul Karimah, tanggap terhadap perubahan IPTEKS sehingga menghasilkan Karya Inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat.



Gambar 3.1 Road Map Rencana Induk Pengembangan UMJ

Tabel 3.1

Sasaran dan Target capaian Universitas Muhammadiyah Jakarta 2012-2025

Komponen/ Tahap am (road map)	Tahap I (2012-2016) : Manajemen yang kuat melalui konsolidasi dan koordinasi	Tahap II (2015-2020): UMJ yang efisien dan focus menuju Terkemuka, Modern dan Islami	Tahap III (2020-2025) : Mencapai UMJ yang Tekemuka, Modern dan Islami dengan berdaya saing global
Strategi	Konsolidasi terhadap Tata Kelola untuk mencapai tingkat efektif dan efisien organisasi, perancangan kampus Islami sebagai lingkungan kampus kondusif Islami dan peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia;	Diversifikasi terhadap Tata Kelola, manajemen sumber daya Manusia dan pengembangan sistem informasi untuk menghadapi tantangan global	Transformasi terhadap budaya organisasi untuk mewujudkan karakter yang berakhlakul Karimah, tanggap terhadap perubahan IPTEKS sehingga menghasilkan Karya Inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat.



Komponen/ Tahap am (road map)	Tahap I (2012-2016) : Manajemen yang kuat melalui konsolidasi dan koordinasi	Tahap II (2015-2020): UMJ yang efisien dan focus menuju Terkemuka, Modern dan Islami	Tahap III (2020-2025) : Mencapai UMJ yang Tekemuka, Modern dan Islami dengan berdaya saing global
Definisi	Universitas merupakan organisasi yang memiliki peluang besar Anjuran taktik yang diberikan adalah ubah taktik Artinya universitas disarankan mengubah strategi lama dengan menangkap kesempatan yang sekaligus memperbaiki <i>performance</i>	Universitas merupakan organisasi menghadapi tantangan besar Anjuran taktik yang diberikan adalah diversifikasi strategik Artinya Universitas pada situasi yang siap menghadapi sejumlah tantangan berat oleh karenanya harus mulai memperbanyak variasi strategik taktis.	Universitas dalam kondisi kuat dan berpeluang. Anjuran taktik yang diberikan adalah progresif Artinya universitas pada kondisi prima dan mantap sehingga benar benar dimungkinkan untuk terus menjalankan ekspansi, mmpmerbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.
Target	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya Sistem Tata pamong yang efektif ; • Meningkatnya keunggulan kualitas Sistem Akademik di tingkat nasional; • Terlaksananya program Al Islam dan Kemuhammadiyah an yang terstandar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat nasional; • Terwujudnya manajemen sistem pelayanan terpadu; • Meningkatnya program pelaksanaan AIK 	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya sistem tata pamong baik dan handal di tingkat global; • Meningkatnya jejaring dan kemitraan dengan luar negeri; • Tersedianya sistem informasi manajemen berbasis IT

3.1. Tahap I (2012-2016): UMJ memperkuat sistem manajemen

Pada akhir tahap ini diharapkan UMJ menata sistem manajemen. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra UMJ yang Terkemuka, Modern dan Islami berstandar nasional diharapkan dapat terbangun di kalangan *stakeholders*. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya Manusia (SDM), serta melaksanakan



program AIK yang terstandar sehingga diperoleh organisasi sehat dan islami, yang didukung oleh SDM yang berkualitas.

3.2. Tahap II (2016-2020): UMJ yang efisien dan focus menuju Terkemuka, Modern dan Islami dengan memperbanyak strategik

Setelah UMJ melakukan pembenahan tata pamong dan sistem manajemen selanjutnya ditingkatkan menjadi UMJ yang efektif dan berfokus menuju Terkemuka, Modern dan Islami dengan memperbanyak strategik yaitu mengembangkan kompetensi SDM, menambah sarana dan prasarana berbasis IT yang mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Pada tahap ini diharapkan dapat meningkatkan keunggulan kualitas akademik tingkat nasional, mewujudkan manajemen sistem pelayanan terpadu dan meningkatnya program pelaksanaan AIK.

3.3. Tahap III (2020-2025): UMJ Mencapai UMJ yang Tekemuka, Modern dan Islami dengan berdaya saing global

Setelah UMJ melakukan pembenahan tata pamong dan sistem manajemen dengan memperbanyak strategi selanjutnya untuk mencapai UMJ yang terkemuka modern dan Islami dengan berdaya saing global maka dilakukan berbagai peningkatan dan pengembangan dari semua unsur yang ada ditingkat universitas yang terstandar seperti kurikulum, SDM, IT, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Jejaring. Tahap ini diharapkan dapat menciptakan sistem tata pamong baik dan handal di tingkat global, meningkatnya jejaring dan kemitraan dengan luar negeri, serta Adanya sistem informasi manajemen berbasis IT.



BAB. IV



STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Strategi Dasar Bidang AI-Islam dan Kemuhammadiyah

4.1.1. Tahap I : Paradigma AIK Sebagai Rujukan

Pada tahap I kegiatan AI Islam dan Kemuhammadiyah dimulai dengan memasukkan nilai-nilai tersebut pada proses pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner. Materi perkuliahan dikaitkan dengan nilai-nilai AI Islam dan Kemuhammadiyah. Paradigma AI Islam dan Kemuhammadiyah digunakan sebagai rujukan dalam membahas topik-topik matakuliah. Peningkatan kualitas pribadi sivitas akademika ditujukan untuk membentuk karakter yang Akhlaqul Karimah.

4.1.1.1. Strategi dasar

Penanaman nilai-nilai AI Islam dan Kemuhammadiyah pada semua Sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk memperkuat tercapainya Visi yang terkemuka, Modern dan Islami.

4.1.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Perumusan nilai-nilai AI Islam dan Kemuhammadiyah yang disesuaikan dengan kearifan lokal UMJ;
- 2) Proses pembelajaran seluruh matakuliah dikaitkan dengan nilai-nilai AI Islam dan Kemuhammadiyah dengan pendekatan interdisipliner;
- 3) Internalisasi nilai-nilai AI Islam dan Kemuhammadiyah yang disesuaikan dengan kearifan lokal UMJ untuk mencapai Visi UMJ yang terkemuka, Modern dan Islami.



4.1.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Tersedia rumusan nilai-nilai AI Islam dan Kemuhmadiyah berbasis kearifan lokal UMJ;
- 2) Terlaksana proses pembelajaran yang teritegrasi dengan nilai-nilai AI Islam dan Kemuhmadiyah;
- 3) Perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada nilai-nilai AI Islam dan Kemuhmadiyah pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

4.1.2. Tahap. II : Pengembangan Lembaga AIK dan Penguatan Manajemen

Pengembangan lembaga Karakteristik penanaman AI Islam dan Kemuhmadiyah dengan melaksanakan desain program secara interdisipliner dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan catur dharma yang lain tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan masing-masing bidang keilmuan.

4.1.2.1. Strategi dasar

Revitalisasi dan restrukturisasi program-program penguatan manajemen sistem LPP – AIK

4.1.2.2. Kebijakan Dasar

Melakukan diversifikasi mandat untuk penguatan manajemen sistem LPP-AIK

4.1.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Memiliki upaya peningkatan kapasitas kelembagaan AIK;
- 2) Memperkuat Aqidah Tauhid dan mengamalkan Ibadah Mahdhah sesuai sunnah Rasulullah SAW dalam peningkatan kualitas sumber daya Manusia;
- 3) Implementasi kurikulum integrasi Agama dan IPTEKS;
- 4) Pengembangan budaya kampus islami sesuai dengan perilaku hidup yang berakhlakul karimah;
 - a. Optimalisasi potensi kedermawanan/filantropi di lingkungan kampus;
 - b. Membina dan Mengembangkan Ranting-Cabang Persyarikatan Muhammadiyah.



4.1.3. Tahap III :Transformasi budaya organisasi yang berkarakter Akhlakul Kharimah

Pelaksanaan program catur dharma, nilai al-Islam dan Kemuhamadiyah (catur dharma) UMJ dengan pendekatan tranSDMsipliner, melalui proses transformasi dan integrasi untuk memecahkan masalah nasional.

4.1.3.1. Strategi Dasar

Implementasi kegiatan nilai Al-Islam dan Kemuhamadiyah digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah nasional.

4.1.3.2. Kebijakan Dasar Bidang AIK;

- 1) Pengkajian nilai Al-Islam dan Kemuhamadiyah dalam penyelesaian masalah nasional;
- 2) Pelaksanaan nilai Al-Islam dan Kemuhamadiyah untuk menyelesaikan masalah nasional.

4.1.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Kuantitas dan kualitas kegiatan pengkajian nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam penyelesaian masalah nasional;
- 2) Kuantitas dan kualitas pelaksanaan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah untuk menyelesaikan masalah nasional.

4.2. Strategi Dasar Bidang Pendidikan dan Pengajaran

4.2.1. Tahap I ; Berfokus student center learning menjadi teaching university.

Selama ini UMJ telah melakukan kegiatan pembelajaran yang masih berfokus pada *teaching center*. Kekurangan dan kelemahan masih banyak ditemukan dalam kegiatan pengajaran di UMJ. Saat ini sedang dikembangkan metode pembelajaran dengan *student learning center* untuk menjadi *teaching university*. Semua komponen termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan optimal.



4.2.1.1. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran.

4.2.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa;
- 2) Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*;
- 3) Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran;
- 4) Kurikulum berdasar *benchmark* pada *teaching university* yang unggul dan nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyaan;
- 5) Identifikasi kearifan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan;
- 6) Investasi untuk pengembangan dan mentoring sivitas akademika.
- 7) Evaluasi dan perbaiki sistem reward and punishment.

4.2.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi;
- 2) Kepuasan sivitas akademika terhadap proses pembelajaran.
- 3) Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan *stakeholder*;
- 4) Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya;
- 5) Tingkat penerimaan lulusan diterima studi lanjut (S2/Sp1, S3/Sp2) di universitas yang berkualitas (regional dan internasional) ;
- 6) Integrasi kearifan lokal dalam kurikulum;
- 7) Kesesuaian bidang keahlian sivitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu;
- 8) Sistem *Reward and Punishment* yang didasarkan pada kinerja akademik.



4.2.2. Tahap II : Pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal UMJ

merupakan pondasi bagi UMJ untuk mengembangkan diri menjadi universitas yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran. Implementasi penjaminan mutu (quality assurance) dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis kearifan lokal. Akses hasil penelitian dan keunikan lokal perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

4.2.2.1. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional.

4.2.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh;
- 2) Meningkatkan kompetensi sivitas akademika;
- 3) Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa;
- 4) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional;
- 5) Memperluas akses hasil penelitian;
- 6) Melakukan peningkatan kajian keunikan lokal;
- 7) Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan keunikan lokal;

4.2.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada kearifan lokal;
- 2) Jumlah sivitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional dan internasional;
- 3) Peningkatan jumlah *teaching grants* dan *award*;
- 4) Rasio dosen-mahasiswa yang ideal;
- 5) Peningkatan jumlah mahasiswa dari luar negeri.



4.2.3. Tahap III : Implementasi E-learning

Tahap ini terwujudnya sistem pendidikan dan pengajaran terintegrasi IT dan Mengimplementasikan pengajaran dengan *e-learning* serta memperkuat budaya organisasi untuk mewujudkan karakter yang berakhlakul Karimah.

4.2.3.1. Strategi Dasar

Peningkatan kapasitas sarana pembelajaran dan mendorong budaya organisasi yang kondusif sehingga terwujudnya karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang berakhlakul karimah.

4.2.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Manajemen pelayanan akademik dan non akademik berbasis IT;
- 2) Impelementasi integrasi AIK dengan bidang ilmu;
- 3) Optimalisasi pembelajaran *e-learning*.

4.2.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Peningkatan mutu pelayanan akademik dan non akademik secara online;
- 2) Adanya kegiatan penyusunan AIK terintegrasi dengan bidang ilmu/mata kuliah;
- 3) Pengadaan program pembelajaran *E-learning*.

4.3. Strategi Dasar Bidang Penelitian

4.3.1. Tahap I : Penelitian berbasis Roadmap

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional dan skala internasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

4.3.1.1. Strategi Dasar

Penelitian berbasis *roadmap* penelitian universitas.

4.3.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.



- 2) Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis roadmap penelitian universitas.

4.3.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian;
- 2) Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan;
- 3) Persentase sivitas akademika melaksanakan penelitian;
- 4) Publikasi penelitian tingkat nasional.

4.3.2. Tahap II : Manfaat Penelitian Bagi Proses Pembelajaran

Pada tahap ini semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat ASEAN dan internasional.

4.3.2.1. Strategi Dasar

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran.

4.3.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan;
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.

4.3.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu;
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran;
- 3) Publikasi penelitian tingkat ASEAN dan internasional;
- 4) Peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional;
- 5) Jumlah hasil penelitian sivitas akademika yang dirujuk eksternal.

4.3.3. Tahap III : *Research University*

UMJ sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai *research university*. Pada tahap ini sivitas akademika mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri



dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahap research university ini pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung penemuan dan pengembangan produk penelitian unggulan berskala nasional dan internasional.

4.3.3.1. Strategi Dasar

Optimalisasi pemanfaatan fasilitas penelitian untuk industri skala nasional dan internasional.

4.3.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Pemutahiran fasilitas pendukung penelitian;
- 2) Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian berorientasi industri skala nasional dan internasional.

4.3.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian;
- 2) Pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian;
- 3) Jumlah fasilitas terakreditasi;
- 4) Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan.

4.4. Strategi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

4.4.1. Tahap I : Internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial (*social responsibility values*) dan dakwah seluruh sivitas akademika UMJ terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh sivitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values*.



4.4.1.1. Strategi Dasar

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggungjawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4.4.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan keterlibatan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat;
- 3) Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

4.4.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Keterlibatan sivitas akademika dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian pada masyarakat;
- 2) Rutinitas dan kualitas kinerja penyelenggaraan KKN;
- 3) Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat;
- 4) Peningkatan kinerja organisasi penyelenggara KKN dan kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- 5) Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat;
- 6) Pendidikan dan pelatihan ketrampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat;
- 7) Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya;
- 8) Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis, dan pemerintah).

4.4.2. Tahap II : Teknologi Tepat Guna dan Manfaatnya untu pemberdayaan masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh sivitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun



lintas disiplin ilmu, berorientasi pada kearifan lokal dan karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahapan ini diharapkan pula muncul berbagai solusi dan produk teknologi tepat guna yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat berbagai bidang.

4.4.2.1. Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan keunikan lokal.

4.4.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat;
- 2) Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

4.4.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Proporsi program/aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan keunikan lokal;
- 2) Sinergi jurusan, pusat studi, dan UPT universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas;
- 4) Sekolah, kursus, dan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat;
- 5) Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat;
- 6) Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat;
- 7) Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.

4.4.3. Tahap. III : Pengembangan IPTK berbasis masyarakat

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan



yang sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

4.4.3.1. Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.4.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah;
- 2) Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat.

4.4.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni;
- 2) Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat.
- 3) Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat;
- 4) Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

4.5. Strategi Dasar Bidang Kemahasiswaan, Lulusan dan Alumni

4.5.1. Tahap I :

Pada tahap ini perlu disiapkan calon mahasiswa yang berkualitas dengan berbagai metode sehingga diperoleh lulusan yang dapat siap saing dipasar kerja dan memiliki sikap dan perilaku akhlakul kharimah. Selain itu memiliki alumni yang kuat karena sebagian besar alumni telah menjadi pejabat di lembaga pemerintahan yang dapat menentukan regulasi dan kebijakan



4.5.1.1. Strategi Dasar

Penguatan sistem penerimaan mahasiswa baru.

4.5.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Pemutahiran data sistem penerimaan mahasiswa baru;
- 2) Pemanfaatan sivitas akademika, tenaga kependidikan dan alumni untuk peningkatan promosi dan sumber pembelajaran (sebagai dosen).

4.5.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Meningkatnya jumlah mahasiswa baru;
- 2) Meningkatnya mutu lulusan dengan masa tunggu yang pendek;
- 3) Meningkatnya peran serta alumni dalam kegiatan akademik dan non akademik;
- 4) Meningkatnya partisipasi alumni dalam memberikan fasilitas pembelajaran.

4.5.2. Tahap II : Input mahasiswa, Kualitas Lulusan dan Alumni

Pada tahap ini perlu disiapkan calon mahasiswa yang berkualitas dengan berbagai metode sehingga diperoleh lulusan yang dapat siap saing dipasar kerja dan memiliki sikap dan perilaku akhlakul kharimah. Selain itu memiliki alumni yang kuat karena sebagian besar alumni telah menjadi pejabat di lembaga pemerintahan yang dapat menentukan regulasi dan kebijakan.

4.5.2.1. Strategi Dasar

Penguatan sistem penerimaan mahasiswa baru.

4.5.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Pemutahiran data sistem penerimaan mahasiswa baru;
- 2) Pemanfaatan sivitas akademika, tenaga kependidikan dan alumni untuk peningkatan promosi dan sumber pembelajaran (sebagai dosen).

4.5.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Meningkatnya jumlah mahasiswa baru;
- 2) Meningkatnya mutu lulusan dengan masa tunggu yang pendek;
- 3) Meningkatnya peran serta alumni dalam kegiatan akademik dan non akademik;



- 4) Meningkatnya partisipasi alumni dalam memberikan fasilitas pembelajaran.

4.5.3. Tahap III : Mempertahankan Input mahasiswa, Kualitas Lulusan dan Alumni

Pada tahap ini perlu disiapkan calon mahasiswa yang berkualitas dengan berbagai metode sehingga diperoleh lulusan yang dapat siap saing dipasar kerja dan memiliki sikap dan perilaku akhlakul kharimah. Selain itu memiliki alumni yang kuat karena sebagian besar alumni telah menjadi pejabat di lembaga pemerintahan yang dapat menentukan regulasi dan kebijakan.

4.5.3.1. Strategi Dasar

Penguatan sistem penerimaan mahasiswa baru.

4.5.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Pemutahiran data sistem penerimaan mahasiswa baru;
- 2) Pemanfaatan alumni untuk peningkatan promosi dan sumber pembelajaran (sebagai dosen)

4.5.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Meningkatnya jumlah mahasiswa baru;
- 2) Meningkatnya mutu lulusan dengan masa tunggu yang pendek;
- 3) Meningkatnya peran serta alumni dalam kegiatan akademik dan non akademik;
- 4) Meningkatnya partisipasi alumni dalam memberikan fasilitas pembelajaran.

4.6. Strategi Dasar Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

4.6.1. Tahap I : Pemenuhan Rasio Dosen dan Mahasiswa sesuai Persyaratan

Pada tahap ini UMJ fokus kepada kuantitas dan kualitas SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan. Pemenuhan rasio dosen dengan mahasiswa yang mencapai kondisi seperti yang dipersyaratkan. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan untuk mewujudkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa dan stakeholders.



4.6.1.1. Strategi Dasar

Penguatan sistem rekrutmen, seleksi dan pembinaan SDM.

4.6.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Perbaiki sistem rekrutmen, seleksi dan pembinaan SDM.
- 2) Studi lanjut Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- 3) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan;
- 4) Peningkatan Jabatan Fungsional dan Sertifikasi Pendidik Dosen;

4.6.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Sistem rekrutmen, seleksi dan pembinaan SDM yang lebih terstandar.
- 2) Meningkatnya Jenjang Pendidikan Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- 3) Meningkatnya Jumlah Tenaga Kependidikan yang mempunyai sertifikasi kompetensi;
- 4) Meningkatnya Jenjang Fungsional Dosen dan Jumlah Dosen yang mendapat Sertifikasi Pendidik;

4.6.2. Tahap II : Peningkatan Kemampuan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pada Tahap ini, berfokus pada Penguatan SDM dengan cara peningkatan kemampuan dosen dalam menjalankan caturdharma. Untuk tenaga kependidikan difokuskan kepada peningkatan keahlian dan mutu layanan sehingga proses pelayanan kepada mahasiswa dan stakeholders dapat memuaskan dan efisien.

4.6.2.1. Strategi Dasar

Penguatan sistem Pembinaan dan Pengembangan Karier SDM.

4.6.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM;
- 2) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab;
- 3) Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM;
- 4) Membuat system pengembangan karier SDM.



4.6.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Tercipta budaya kerja organisasi dan komitmen SDM yang kuat;
- 2) Sistem rekrutmen dan pelatihan peningkatan *skill* SDM yang berkelanjutan;
- 3) Pembagian tugas pokok dan fungsi sesuai wewenang dan tanggungjawab;
- 4) Sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM yang berkelanjutan.

4.6.3. Tahap III : Pengkaderan Mencapai Akhlakul Karimah, Inovasi untuk Bersaing di era Global

Pada tahap ini dilakukan pengkaderan untuk Sivitas Akademik dan Tenaga Kependidikan kearah pencapaian akhlakul karimah, menciptakan inovasi dan dapat bersaing di era global.

4.6.3.1. Strategi Dasar

Penguatan Proses Pengkaderan dan Peningkatan Produk Inovatif.

4.6.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Memperkuat Proses Pengkaderan;
- 2) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif;
- 3) Merumuskan *reward and punishments system* baru.

4.6.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Memiliki kader dosen dan tenaga kependidikan dengan kualitas yang lebih baik;
- 2) Meningkatnya produk inovatif;
- 3) Meningkatnya komitmen dan budaya kerja;
- 4) Meningkatnya kepuasan kerja.



4.7. Strategi Dasar Bidang Manajemen penyelenggara Pendidikan

4.7.1. Tahap I : Restrukturisasi Tata Pamong

Tahap ini berfokus pada peninjauan ulang pada struktur organisasi dan tugas, fungsi dan tanggungjawab seluruh unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.

4.7.1.1. Strategi Dasar

Penataan Struktur organisasi yang efektif.

4.7.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Memperkuat pemimpin UMJ;
- 2) Merumuskan struktur organisasi sesuai dengan standar penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- 3) Penyusunan tugas, fungsi dan tanggungjawab dan kewenangan sesuai dengan organ organisasi sesuai dengan standar.

4.7.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Memiliki pimpinan efektif;
- 2) Memiliki struktur organisasi yang kuat;
- 3) Memiliki Tupoksi yang jelas;
- 4) Meningkatnya kewibawaan pimpinan di masyarakat.

4.7.2. Tahap II : Penguatan tata pamong

Tahap ini, berfokus pada kredibilitas pimpinan dan seluruh unsur yang terlibat pada penyelenggaraan pendidikan dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap UMJ.

4.7.2.1. Strategi Dasar

Penguatan sistem tata pamong.

4.7.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Kesesuaian peran dan tanggungjawab pimpinan;
- 2) Memperkuat sistem manajemen terpadu;
- 3) Meningkatkan mutu pelayanan sistem manajemen .



4.7.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Memiliki pimpinan efektif;
- 2) Memiliki pimpinan sebagai *publik figure*;
- 3) Tertatanya sistem manajemen penyelenggaraan yang terpadu.

4.7.3. Tahap III : Manajemen Penyelenggara efektif

Tahap ini, berfokus pada transformasi pimpinan dan seluruh unsur yang terlibat pada penyelenggaraan pendidikan dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap UMJ.

4.7.3.1. Strategi Dasar

Transformasi sistem tata pamong.

4.7.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Melakukan visiting untuk mendapat informasi keterbaharuan;
- 2) Melakukan visiting sebagai tenaga pakar dan ahli di masyarakat;
- 3) Meningkatkan kredibilitas sebagai pimpinan UMJ.

4.7.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Memiliki pimpinan transformasi;
- 2) UMJ menjadi kepercayaan masyarakat;
- 3) Banyaknya jumlah mahasiswa baru;
- 4) Meningkatnya jumlah lulusan yang diperhitungkan oleh pemerintah dan lembaga lainnya.

4.8. Strategi Dasar Bidang Ketersediaan dan Pengelolaan Anggaran

4.8.1. Tahap I : Ketersediaan Anggaran untuk Pelaksanaan Caturdharma

UMJ sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai Universitas Termuka, Modern dan Islami. Pada tahap ini sivitas akademika mampu Melaksanakan caturdharma bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan.



4.8.1.1. Strategi Dasar

Optimalisasi pelaksanaan catur dharma sehingga bermanfaat bagi universitas.

4.8.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Penataan anggaran caturdharma;
- 2) Peningkatan pemanfaatan anggaran dalam pelaksanaan caturdharma.

4.8.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung anggaran;
- 2) Pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung anggaran;
- 3) Investasi anggaran untuk peningkatan pelaksanaan caturdharma.

4.8.2. Tahap II : Ketersediaan dan Pengelolaan Anggaran

Pada tahap ini, sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin networking dengan pihak-pihak terkait. Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk SDM-nya.

4.8.2.1. Strategi Dasar

Sumber dana 16% - 25% berasal dari non-mahasiswa.

4.8.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa;
- 2) Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran;
- 3) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

4.8.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana;
- 2) Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran;
- 3) Kepuasan mahasiswa dan stakeholder lainnya.

4.8.3. Tahap III : Akuntabilitas Sumber Dana dari Hibah

Pada tahap ini, sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara Mengajukan Hibah-Hibah Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan



Beasiswa. Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran,

4.8.3.1. Strategi Dasar

Sumber dana 20% - 40% berasal Hibah -Hibah.

4.8.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Intensifikasi sumber dana Hibah;
- 2) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

4.8.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana;
- 2) Sumber pendanaan Proses pembelajar;
- 3) Kepuasan mahasiswa dan stakeholder lainnya;
- 4) Transparansi pendanaan dan pelaksanaan audit.

4.9. Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana

4.9.1. Tahap I : Menyediakan sarana dan Prasarana yang terstandar

Pada tahap ini, sarana dan prasarana yang disediakan sesuai dengan standar untuk memenuhi proses pembelajaran, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan AL-Islam dan kemUhammadiyah, dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga tercipta suasana akademi yang kondusif.

4.9.1.1. Strategi Dasar

Pengadaan sarana dan prasaran terstandar.

4.9.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran;
- 2) Peningkatan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

4.9.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Rasio alat dengan mahasiswa terstandar;



- 2) Ketersedia sarana pembelajaran terstandar;
- 3) Prasarana pembelajaran terstandar dari luas dan kenyamanan;
- 4) Terpelihara, dan milik sendiri.

4.9.2. Tahap II : Peningkatan dan penambahan sarana dan Prasarana yang terstandar

Pada tahap ini, fokus pada peningkatan dan penambahan sarana dan prasarana yang disediakan sesuai dengan standar untuk memenuhi proses pembelajaran, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan AI-Islam dan kemUhammadiyah, dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga tercipta suasana akademi yang kondusif.

4.9.2.1. Strategi Dasar

Penambahan dan peningkatan sarana dan prasaran terstandar.

4.9.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Peningkatan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.9.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Rasio alat dengan mahasiswa terstandar;
- 2) Ketersedia sarana pembelajaran terstandar;
- 3) Prasarana pembelajaran terstandar dari luas dan kenyamanan;
- 4) Terpelihara, dan milik sendiri.

4.9.3. Tahap III : Penguatan dan pengembangan sarana dan prasarana modern

Pada tahap ini, fokus pada penguatan dan pengembangan sarana dan prasarana yang disediakan sesuai dengan standar untuk memenuhi proses pembelajaran, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan AL-Islam dan kemuhammadiyah, dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga tercipta suasana akademi yang kondusif.



4.9.3.1. Strategi Dasar

Penguatan dan pengembangan sarana dan prasarana modern.

4.9.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi;
- 2) Melakukan penataan investasi sarana dan prasarana dalam kebutuhan dalam menjalankan caturdharma;
- 3) Meningkatkan aksesibilitas penggunaan sarana dan prasarana.

4.9.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Rasio alat dengan mahasiswa terstandar;
- 2) Ketersediaan sarana pembelajaran terstandar;
- 3) Prasarana pembelajaran terstandar dari luas dan kenyamanan;
- 4) Prasarana terpelihara, dan milik sendiri dan peralatan yang tersedia peralatan yang modern.

4.10. Strategi Dasar Bidang Kemitraan dan Kerjasama

4.10.1. Tahap I : Meningkatkan kerjasama untuk melaksanakan caturdharma

Pada tahap ini, fokus pada peningkatan kerjasama baik dengan dalam dan luar negeri untuk melaksanakan caturdharma UMJ untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan mutu lulusan.

4.10.1.1. Strategi Dasar

Peningkatan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri

4.10.1.2. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan kerjasama untuk pelaksanaan caturdharma
- 2) Meningkatkan aksesibilitas kerjasama dengan dalam dan luar negeri

4.10.1.3. Indikator Kinerja

- 1) Bertambahnya jumlah institusi yang dapat bekerjasama



- 2) Kemudahan akses kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri
- 3) Dokumen MoU dari Institusi kerjasama lengkap

4.10.2. Tahap II : Memperluas Kerjasama dan Menjalinkan kemitraan

Pada tahap ini, fokus pada perluasan kerjasama dan menjalin kemitraan yang tidak saja untuk pelaksanaan caturdharma perguruan tinggi juga memperluas kemitraan dengan beberapa instansi terkait dengan mutu penyelenggaraan pendidikan baik dalam maupun luar negeri

4.10.2.1. Strategi Dasar

Perluasan kerjasama dan kemitraan institusi dalam dan luar negeri

4.10.2.2. Kebijakan Dasar

- 1) Perluasan kerjasama dan kemitraan untuk pelaksanaan catur dharma;
- 2) Meningkatkan aksesibilitas kerjasama dan kemitraan dengan dalam dan luar negeri.

4.10.2.3. Indikator Kinerja

- 1) Bertambahnya jumlah institusi yang dapat bekerjasama dan kemitraan;
- 2) Kemudahan akses kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri;
- 3) Implementasi kerjasama untuk meningkatkan kinerja para pihak.

4.10.3. Tahap III: Penguatan Kerjasama dan Kemitraan dengan Luar Negeri

4.10.3.1. Strategi Dasar

Perluasan kerjasama dan kemitraan dengan luar negeri.

4.10.3.2. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam studi lanjut;
- 2) Pertukaran pelajar dengan luar dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa;
- 3) Meningkatkan aksesibilitas Catur dharma (sebagai Visiting, penelitian bersama dan Pengabdian Kepada masyarakat bersama);



- 4) Mendapat beasiswa studi lanjut ke negara yang memberikan.

4.10.3.3. Indikator Kinerja

- 1) Studi lanjut dosen ke luar negeri sesuai negara tempat kerjasama;
- 2) Terlaksana pertukaran mahasiswa;
- 3) Kemudahan akses kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri;
- 4) Adanya MoU dan MoA.



BAB. V



PENUTUP

Rencana induk pengembangan 2012-2025 merupakan rencana jangka panjang universitas dalam mewujudkan universitas yang terkemuka, modern dan islami. Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Induk Pengembangan (RIP) menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian UMJ

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2012-2025 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju universitas Terkemuka. Modern dan Islami pada tahun 2025.